



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 03 November 2020

Halaman: 1

Mulai Hari Ini,
Disiapkan Sejumlah Kantong Parkir
Malioboro Bebas
Kendaraan Bermotor

YOGYA (KR) - Dinas Perhubungan (Dishub) DIY berkolaborasi dengan Pemkot Yogyakarta dan melibatkan beberapa instansi terkait sudah melakukan sosialisasi rencana uji coba manajemen rekayasa lalu lintas untuk mendukung pedestrianisasi Malioboro akan dilaksanakan serentak pukul 11.00 WIB hari ini, Selasa (2/11) sampai 15 November 2020 mendatang. Selain sosialisasi, juga telah menyiapkan rambu-rambu lalu lintas termasuk pembatas jalan atau pagar pengaman hingga pengaturan lampu lalu lintas. Terkait penjagaan, pihaknya menggendong aparat kepolisian dan Satpol PP setempat nantinya.

Pit Kepala Dishub DIY Ni Made Dwi-panti Indrayanti menjelaskan pelaksanaan uji coba tersebut dilakukan dengan memberlakukan lalu lintas Giratori Satu Arah berlawanan jarum jam pada ruas Jalan Mayor Suryotomo, Mataram, Abu Bakar Ali, Pasar Kem-

bang, Bhayangkara, Gandekan Lor, Pembela Tanah Air dan Letjen Suprapto selama 24 jam. Khusus Jalan Malioboro tidak dapat dilalui kendaraan bermotor dari pukul 11.00 hingga 22.00 WIB pada Selasa (3/11). Kemudian tidak dapat dilalui kendaraan bermotor dari pukul 06.00 hingga 22.00 WIB pada 4 sampai 15 November 2020.

"Malioboro tidak dapat dilalui kendaraan bermotor, kecuali bus Trans Jogja, kendaraan tidak bermotor, kendaraan emergency dan kendaraan petugas yang sedang bertugas selama pelaksanaan uji coba pedestrian."

*** Bersambung hal 7 kol 1**

Malioboro

Kita mencoba melihat karakteristik lalu lintas setiap harinya yang ada di kawasan Malioboro sehingga uji coba dilakukan setidaknya hampir dua pekan. Harapannya dengan uji coba inilah lalu lintas di kawasan Malioboro bisa tertata dengan baik," ungkap Made di Kompleks Kepatihan, Senin (2/11).

Made menegaskan Malioboro adalah salah satu bagian dari sumbu filosofis, termasuk di dalamnya rencana penataan transportasi. Di samping itu, pihaknya juga menyiapkan kantong-kantong parkir yang sudah ada untuk memaksimalkan penggunaannya seperti parkir Ngabean, Beskalan dan sebagainya. Penerapan sistem satu arah

melingkar ini berdasarkan kajian studi analisis lalu lintas yang ada.

"Kami memprediksi akan terjadi penumpukan kendaraan di area tertentu antara lain Gardu Anim PLN dan Jalan KH Ahmad Dahlan dan sebagainya. Untuk itu, pihaknya telah menyiapkan antisipasinya dengan manajemen rekayasa lalu lintas pada saat uji coba Selasa Wage. Harapan dengan sistem satu arah walaupun jaraknya jauh waktu tempuh efektif dan tidak menimbulkan kemacetan," terangnya.

Kepala Biro Administrasi, Perencanaan dan SDA Setda DIY tersebut menambahkan lalu lintas kendaraan di sirip-sirip Malioboro seperti Jalan Dagen,

Sosrowijayan, Pajeksan, Suryatmaja, Perwikan, Pabirangan, Ketandan akan diatur 2 arah, tetapi tidak boleh menyeberang ke Malioboro. Selanjutnya, bongkar muat barang untuk toko-toko yang ada di sepanjang Malioboro dilakukan pukul 22.00 hingga 06.00 WIB. Untuk bongkar muat barang PKL Malioboro baik baju dan makanan lesehan menggunakan gerobak dorong, dengan mengakses sirip-sirip Malioboro.

"Bagi para pengemudi becak bermotor masih diperbolehkan melintas, tetapi diatur dengan pembatasan khusus sesuai kesepakatan tentunya, karena tidak semuanya bisa masuk di Malioboro," imbuh Made.

(Ira/Ria)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 30 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005